

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian tempat di mana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Raden Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi lokal Desa Kota Raden yang memiliki usaha kerupuk ikan haruan yang menjadi bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat. Lokasi ini relevan untuk menggali strategi pengembangan usaha agar kerupuk haruan dapat menjadi produk unggulan desa. Dengan menjadikan Desa Kota Raden sebagai lokasi penelitian, peneliti berharap dapat menggali secara langsung potensi, kendala, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan usaha kerupuk haruan secara optimal.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui interaksi langsung dengan informan. Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak berbentuk angka yang bisa diperoleh dari rekaman, wawancara, atau bahkan dalam bentuk tulisan yang memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian sehingga diperoleh nantinya akan lebih akurat serta diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali data

secara menyeluruh dalam konteks alami.

### **C. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari hubungan kausal atau pengaruh antar variabel, melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan strategi, tantangan, serta peluang dalam mengembangkan kerupuk haruan sebagai produk unggulan lokal.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dari narasumber utama melalui wawancara dengan pelaku usaha kerupuk haruan, pemerintah desa, dan masyarakat sekitar

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen tertulis seperti laporan desa, arsip produksi, dan sumber tertulis lainnya yang mendukung informasi mengenai pengembangan usaha kerupuk haruan dan produk lokal.

#### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan (Sujarweni, 2014:73). Informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Unit usaha
1.	Rahmawati	Kerupuk haruan ananda
2.	Hj. Napsiah	Kerupuk Haruan fajri
3.	Mariani	Kerupuk Haruan Irfan
4.	Hj. Ratna	Kerupuk Haruan Mama Gita
5.	Nurlina	Kerupuk Laila
6.	M. Rasyid	Kerupuk Mama Ami
7.	Norrita	Kerupuk Widiya

*Sumber : Data Diolah, 2025*

#### **E. Desain Operasional Penelitian**

Desain Operasional penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut. Digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap sehingga lebih mudah diolah dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Tabel 3. 2 Desain Operasional Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>
<b>Analisis SWOT Menurut Rangkuti (2017)</b>	<i>a.Strengths</i> (Kekuatan)	Ketersediaan bahan baku Ciri khas lokal
	<i>b.Weaknesses</i> (Kelemahan)	Strategi Promosi
	<i>c. Opportunities</i> (Peluang)	Strategi tempat Dukungan Pemerintah terhadap UMKM
	<i>d.Threats</i> (Ancaman)	Persaingan dari produk lain

Sumber : Data Diolah, 2025

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Penelitian mengadakan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan penelitian ini dalam hal melakukan wawancara dipergunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini

Wawancara yang dilakukan peneliti berkaitan dengan Strategi pengembangan usaha kerupuk ikan haruan sebagai produk unggulan lokal didesa Kota Raden Hulu Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kaitan dengan Strategi pengembangan usaha kerupuk ikan haruan sebagai produk unggulan lokal didesa Kota Raden Hulu Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen atau arsip seperti foto kegiatan, catatan usaha, laporan pemerintah desa, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Proses analisis data adalah merupakan usaha untuk menjawab atau pertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yakni rangkaian yang telah disusun secara sistematis menurut klasifikasinya dengan memberi arti terhadap data tersebut menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan dan disusun dalam uraian kalimat-kalimat sehingga menjadi jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian disusun suatu kesimpulan atau atas dasar jawaban dari hasil penelitian tersebut dan

selanjutnya saran-saran dari penelitian untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strengths, Weakness, Opportunitites, dan Threaths*.

SWOT merupakan singkatan dari *Strenght*(kekuatan), *Weakness* (kelemahan) lingkungan internal dan *Opportunitites* (peluang) dan *Threats* (ancaman)lingkungan eksternal dalam dunia bisnis (Rangkuti,2015). Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan.

#### **F. Uji Kredibilitas Data**

Pada penelitian ini, cara peneliti menguji uji kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan narasumber semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti

kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2018).

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan diproposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Trigulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu.

### 1) Trigulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data, penulis melakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

### 2) Trigulasi teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan penulis yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3) Trigulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah dalam memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.